BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan normatif dan pendekatan empiris.

- a. Pendekatan normatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari ketentuan dan kaidah berupa aturan hukumnya atau ketentuan hukum yang ada hubungannya dengan judul penelitian dan permasalahan yang dibahas.
- b. Pendekatan empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengadakan hubungan langsung terhadap pihak-pihak yang dianggap mengetahui hal-hal yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu ;

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari studi lapangan melalui wawancara dengan pihak yang mengetahui persoalan yang sedang diteliti, yaitu dengan mengadakan wawancara terhadap pihak yang terkait langsung yaitu tenaga kerja

PT. Kereta Api dan pihak-pihak dalam PT. Kereta Api Regional Tanjung Karang Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan cara membaca, mengutip, menelaah peraturan perundang-undangan, buku-buku dan dokumen, kamus, dan literatur lain yang berkenaan dengan permasalahan yang akan dibahas¹⁰ terdiri dari:

a. Bahan hukum primer, yaitu terdiri dari :

- 1) Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketengakerjaan
- 2) Kepmenakertrans Nomor:102/MEN/VI/2004 Tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Tenaga Kerja Lembur
- 3) Undang-undang Nomor 8 Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan
- 4) Peraturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Perlindungan Upah.

b. Bahan hukum sekunder yaitu untuk memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, yang terdiri dari buku-buku ilmu pengetahuan hukum, buku-buku yang berkaitan dengan hukum administrasi Negara, tenaga kerja dan pembayaran upah lembur.

c. Bahan hukum tersier yaitu bahan hukum yang melengkapi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, diperoleh dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, makalah, hasil penelitian, *ensiklopedia of law*, dan jurnal ilmiah.

¹⁰Rianto Adi,2004, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Granit, Jakarta.,hlm. 35

3.3 Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan serangkaian kegiatan seperti membaca, mencatat, dan membuat ulasan bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui wawancara dengan para responden yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan akan dikembangkan saat wawancara berlangsung.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data, yaitu mengoreksi apakah data-data yang diperlukan telah terkumpul dan cukup lengkap, sudah benar, dan sudah sesuai/relevan dengan masalah¹¹.

b. Penandaan data, yaitu pemberian kode atau tanda pada data-data yang telah diedit.

¹¹Suratman dan H. Philips Dillah, 2013, *dalam Metode Penelitian Hukum*, Bandung: Alfabeta, Hlm. 141

- c. Rekonstruksi data, yaitu data disusun secara teratur, berurutan dan logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
- d. Sistematisasi data, yaitu menempatkan data-data menurut kerangka sistematik bahasan urutan masalah.

3.4 Analisis Data

Data yang diperoleh lalu diolah kemudian dianalisis secara kualitatif yaitu menguraikan data secara bermutu dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis dan efektif, sehingga memudahkan interpretasi data dan pemahaman hasil analisis. Uraian kalimat dan penjelasan berdasarkan hasil pembahasan kemudian diambil kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.